



## Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMK SMTI Padang

Ilham Akbar<sup>1</sup>, M. Yemmarotillah<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi : [ilhamakbar200408@gmail.com](mailto:ilhamakbar200408@gmail.com)

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 25 Juni 2026

### ABSTRACT

*This research was motivated by the importance of the professional competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in utilizing learning media as a supporting tool for successful learning processes in the digital era. The development of information technology has transformed students' characteristics, making them increasingly familiar with technology in their daily lives. This condition requires PAI teachers to be capable of selecting, managing, and utilizing learning media appropriately so that learning materials can be delivered effectively, attractively, and in accordance with students' needs. Although the use of learning media continues to develop, studies specifically examining the professional competence of PAI teachers in utilizing learning media in industrial-based vocational schools remain limited. Therefore, this research was conducted at SMK SMTI Padang to obtain a comprehensive understanding of the professional competence of PAI teachers in the use of learning media. This study aimed to describe the professional competence of PAI teachers in using learning media, explain the implementation of learning media in the learning process, and identify the supporting and inhibiting factors affecting its use at SMK SMTI Padang. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of three Islamic Religious Education teachers at SMK SMTI Padang. Data were collected through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings revealed that PAI teachers at SMK SMTI Padang demonstrated good professional competence in the use of learning media. Teachers utilized various digital media, including Learning Management Systems (LMS), PowerPoint, Canva, Quizizz, instructional videos, and digital Qur'an applications, as well as non-digital media such as whiteboards and mind maps. The selection of learning media was adjusted to students' characteristics and learning needs. Supporting factors included technological developments, the availability of school facilities and infrastructure, institutional support, and students' readiness. Meanwhile, inhibiting factors consisted of internet connectivity limitations, power outages, and communication constraints related to the use of certain learning media. Overall, the use of learning media by PAI teachers at SMK SMTI Padang was adaptive and relevant to the demands of education in the digital era.*

**Keywords:** Learning Media, Islamic Religious Education Learning, Digital Media, Islamic Religious Education Teachers, SMK SMTI Padang.

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung*

---

*keberhasilan proses pembelajaran di era digital. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah karakteristik peserta didik yang semakin dekat dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut guru PAI untuk mampu memilih, mengelola, dan menggunakan media pembelajaran secara tepat agar materi pembelajaran dapat disampaikan secara efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun penggunaan media pembelajaran semakin berkembang, kajian yang secara khusus menggambarkan kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran di sekolah kejuruan berbasis industri masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di SMK SMTI Padang untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, menjelaskan bentuk pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi penggunaannya di SMK SMTI Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, menjelaskan bentuk pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi penggunaannya di SMK SMTI Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari tiga orang guru Pendidikan Agama Islam di SMK SMTI Padang. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMK SMTI Padang telah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam penggunaan media pembelajaran. Guru memanfaatkan berbagai media digital seperti LMS, PowerPoint, Canva, Quizizz, video pembelajaran, dan aplikasi Al-Qur'an digital, serta media non-digital seperti papan tulis dan mind map. Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran meliputi perkembangan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan kebijakan sekolah, serta kesiapan peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan berupa keterbatasan jaringan internet, gangguan listrik, dan kendala komunikasi terkait penggunaan media tertentu. Secara umum, penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI di SMK SMTI Padang telah berjalan secara adaptif dan relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital.*

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Pembelajaran PAI, Media Digital, Guru PAI, SMK SMTI Padang.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, guru memiliki peran yang sangat penting sebagai pelaksana proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi yang dimiliki guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

---

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Di antara keempat kompetensi tersebut, kompetensi profesional menjadi salah satu kompetensi yang sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan strategi pembelajaran, serta memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran secara efektif. Kompetensi profesional tidak hanya ditunjukkan melalui penguasaan materi ajar, tetapi juga melalui kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Peserta didik saat ini hidup di tengah perkembangan teknologi digital yang memengaruhi cara mereka memperoleh informasi dan belajar. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan teknologi serta mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu sarana yang dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran menjadi semakin penting pada era digital. Guru PAI tidak hanya dituntut menguasai materi keagamaan, tetapi juga harus mampu memilih, mengelola, dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami materi keagamaan yang bersifat abstrak serta menjadikan proses pembelajaran lebih efektif dan bermakna. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran merupakan salah satu indikator penting dalam kompetensi profesional guru.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI memiliki keterkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Penelitian Nafisah dan Salim (2025) mengkaji kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran berbasis e-learning pada tingkat madrasah tsanawiyah. Sementara itu, penelitian Suriati (2025) berfokus pada integrasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Putri dan Shohib (2025) serta Rizaldi dkk. (2025) lebih menekankan pada peningkatan profesionalisme guru PAI dalam pembelajaran secara umum. Selain itu, penelitian Antin Wahyuningsih (2017) mengkaji kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran dengan fokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membahas kompetensi profesional guru PAI dan penggunaan media pembelajaran, sebagian besar penelitian masih berfokus pada media digital, e-learning, atau pengembangan

---

profesionalisme guru secara umum. Penelitian yang mengkaji kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran secara komprehensif, baik media digital maupun non-digital, serta mencakup pelaksanaan penggunaan media beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya pada lingkungan sekolah kejuruan masih relatif terbatas. Padahal, sekolah kejuruan memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan pembelajaran yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum maupun madrasah.

SMK SMTI Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berorientasi pada bidang industri dan berada di bawah naungan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Karakteristik sekolah tersebut menuntut guru PAI untuk mampu mengemas dan menyampaikan materi pembelajaran melalui media yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, SMK SMTI Padang menjadi konteks yang menarik untuk mengkaji bagaimana kompetensi profesional guru PAI diwujudkan dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dalam penggunaan media pembelajaran di SMK SMTI Padang, menjelaskan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi penggunaannya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran di SMK SMTI Padang sesuai dengan kondisi yang terjadi secara alamiah di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SMK SMTI Padang pada bulan April hingga Mei 2026. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap fokus penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri atas tiga orang guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di SMK SMTI Padang. Sumber data penelitian meliputi data primer yang diperoleh langsung dari informan serta data sekunder yang berasal dari dokumen, arsip, dan berbagai sumber pendukung yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran, pelaksanaan penggunaan media pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran tanpa keterlibatan peneliti dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa perangkat pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, serta dokumen pendukung lainnya. Data dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan

---

penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Kompetensi Profesional Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran di SMK SMTI Padang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis mengoperasikan media, tetapi juga mencakup kemampuan mengintegrasikan media pembelajaran dengan penguasaan materi, pengelolaan kelas, karakteristik peserta didik, dan tujuan pembelajaran. Guru memandang media pembelajaran sebagai sarana pendukung yang membantu penyampaian materi agar lebih mudah dipahami serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Learning Management System (LMS) menjadi media yang paling banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran PAI. LMS digunakan untuk penyampaian materi, pemberian tugas, pelaksanaan kuis, serta penilaian hasil belajar. Pemanfaatan LMS menunjukkan bahwa guru telah mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel dan terstruktur. Temuan ini sejalan dengan Rusman (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan pembelajaran serta memperluas akses peserta didik terhadap sumber belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari penguasaan materi dan kemampuan pedagogis guru. Guru yang memiliki penguasaan materi yang baik cenderung lebih mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik materi yang diajarkan. Temuan ini mendukung pendapat Uno (2019) yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga oleh penguasaan materi dan kemampuan mengelola proses pembelajaran secara efektif.

Selain itu, guru PAI di SMK SMTI Padang menunjukkan kemampuan dalam menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Pemilihan media dilakukan dengan mempertimbangkan gaya belajar, tingkat pemahaman, serta kondisi peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Pada materi fikih, guru memanfaatkan media praktik dan simulasi untuk membantu peserta didik memahami tata cara ibadah secara lebih konkret. Pada materi Al-Qur'an Hadis, penggunaan media visual membantu peserta didik memahami hukum bacaan dengan lebih mudah, sedangkan pada materi sejarah kebudayaan Islam guru memanfaatkan media visual seperti bagan dan timeline untuk mempermudah pemahaman terhadap alur peristiwa sejarah. Temuan ini sejalan dengan Arsyad (2019) yang menegaskan bahwa pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik.

---

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk penggunaan platform digital dan aplikasi pembelajaran. Meskipun demikian, kemampuan guru masih lebih dominan pada aspek pemanfaatan teknologi dibandingkan pengembangan media pembelajaran secara mandiri. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi digital guru masih diperlukan melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan Koehler dan Mishra (2006) yang menyatakan bahwa kompetensi teknologi guru tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga kemampuan mengembangkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.

Peningkatan kompetensi profesional guru dalam penggunaan media pembelajaran juga didukung oleh berbagai program pengembangan profesional yang diselenggarakan sekolah, seperti pelatihan, in-house training, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Selain dukungan institusi, kesadaran guru untuk terus belajar melalui berbagai sumber digital turut berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi tersebut. Temuan ini memperkuat pendapat Suyanto dan Jihad (2013) yang menyatakan bahwa pengembangan kompetensi profesional guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menjawab tuntutan perkembangan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran merupakan kompetensi yang bersifat multidimensional karena mencakup penguasaan materi, kemampuan pedagogis, literasi teknologi, pemahaman karakteristik peserta didik, serta kemampuan memilih media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### ***Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK SMTI Padang telah memanfaatkan media pembelajaran secara variatif, adaptif, dan terintegrasi dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan meliputi Learning Management System (LMS), PowerPoint, Canva, Quizizz, video pembelajaran, animasi, Edmodo, serta Al-Qur'an digital. Pemanfaatan berbagai media tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PAI tidak lagi berpusat pada metode ceramah, tetapi telah berkembang menjadi pembelajaran yang lebih interaktif dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar.

LMS menjadi media yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena berfungsi sebagai pusat integrasi berbagai aktivitas pembelajaran. LMS digunakan untuk menyimpan materi, mendistribusikan tugas, melaksanakan evaluasi, serta menghubungkan berbagai media pembelajaran lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan peserta didik mengakses materi pembelajaran secara lebih fleksibel baik di dalam maupun di luar kelas. Hasil penelitian ini sejalan dengan Anderson (2020) yang menyatakan bahwa sistem e-

---

learning mampu mengintegrasikan materi, interaksi, dan evaluasi pembelajaran dalam satu lingkungan belajar digital.

Penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Canva dan PowerPoint dimanfaatkan untuk menyajikan materi secara visual, video dan animasi digunakan untuk memperjelas konsep pembelajaran, sedangkan Quizizz digunakan sebagai media evaluasi yang interaktif. Temuan ini mendukung pendapat Smaldino (2019) yang menjelaskan bahwa pemilihan media harus mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta efektivitas media dalam membantu penyampaian materi.

Selain itu, guru menyesuaikan penggunaan media dengan gaya belajar dan tingkat pemahaman peserta didik. Peserta didik yang memiliki kecenderungan belajar visual difasilitasi melalui presentasi dan video pembelajaran, sedangkan peserta didik dengan kecenderungan kinestetik dilibatkan melalui proyek kreatif seperti pembuatan poster, video, dan mind map. Temuan ini sejalan dengan teori gaya belajar Kolb (2015) yang menekankan pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik agar proses belajar berlangsung lebih efektif.

Di samping media digital, media non-digital seperti papan tulis, spidol, dan mind map tetap digunakan dalam pembelajaran. Media tersebut berfungsi sebagai pelengkap maupun alternatif ketika terjadi kendala teknis pada perangkat digital. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penggunaan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Cognitive Load yang dikemukakan Sweller (2019) yang menjelaskan bahwa penyajian informasi secara bertahap dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SMK SMTI Padang telah mampu mengintegrasikan aspek teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran dalam penggunaan media pembelajaran. Temuan ini mendukung konsep Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006), yang menekankan pentingnya kemampuan guru dalam memadukan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran.

### ***Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Media Pembelajaran***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran PAI di SMK SMTI Padang didukung oleh berbagai faktor, yaitu perkembangan era digital, lingkungan belajar peserta didik yang dekat dengan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan kebijakan sekolah, kesiapan peserta didik, serta pandangan positif guru terhadap pentingnya media pembelajaran. Kondisi tersebut memungkinkan guru memanfaatkan berbagai media pembelajaran secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan Hayati (2024), Fatimah dan Salsabila (2024), serta

---

Mulyasa (2017) yang menegaskan bahwa perkembangan teknologi, kesiapan peserta didik, dan ketersediaan fasilitas merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi media pembelajaran.

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa faktor penghambat, yaitu keterbatasan jaringan internet, miskomunikasi antarpendidik, dan gangguan listrik. Keterbatasan jaringan internet dan gangguan listrik menjadi kendala dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital karena dapat menghambat akses terhadap LMS, video pembelajaran, dan media digital lainnya. Temuan ini sejalan dengan Sucipto (2024) dan Afnianda (2024) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur pendukung.

Penelitian ini juga menemukan adanya miskomunikasi antarpendidik terkait penggunaan media pembelajaran tertentu. Hambatan tersebut muncul akibat perbedaan pemahaman mengenai penggunaan media visual yang digunakan dalam menjelaskan materi PAI yang terintegrasi dengan disiplin ilmu lain. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi media pembelajaran memerlukan komunikasi profesional yang baik agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Agustin dan Mulyatno (2024) serta Sitorus dan Azizah (2024) yang menegaskan pentingnya koordinasi dan komunikasi antarpendidik dalam mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis digital.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK SMTI Padang tercermin melalui kemampuan menguasai materi pembelajaran, mengelola kelas, menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, serta beradaptasi dengan perkembangan teknologi pendidikan. Kompetensi tersebut menjadi dasar bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis mengoperasikan media, tetapi juga kemampuan memilih, mengintegrasikan, dan memanfaatkan media sesuai tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan media pembelajaran didukung oleh penguasaan materi, kemampuan pedagogis, serta literasi digital yang dimiliki guru. Pelaksanaan penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran PAI di SMK SMTI Padang telah dilakukan secara variatif melalui pemanfaatan media digital maupun non-digital.

Media yang digunakan meliputi Learning Management System (LMS), PowerPoint, Canva, Quizizz, video pembelajaran, animasi, Al-Qur'an digital, serta media konvensional seperti papan tulis dan mind map. Penggunaan media tersebut membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterlibatan peserta didik, serta memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran meliputi perkembangan teknologi digital, lingkungan peserta

---

didik yang dekat dengan teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, dukungan kebijakan sekolah, serta kesiapan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran. Adapun faktor penghambat yang ditemukan meliputi keterbatasan jaringan internet, gangguan listrik, dan miskomunikasi antarpendidik terkait penggunaan media pembelajaran tertentu. Untuk mengatasi hambatan tersebut, guru memanfaatkan fasilitas yang tersedia, melakukan evaluasi pembelajaran, serta menyesuaikan strategi dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers, 2023.
- Agustin, M. R., Mulyatno, C. B., & Antony, R. (2024). Pengalaman guru dalam memaknai kerjasama kreatif menyelenggarakan pembelajaran berbasis digital. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 11(4), 1435–1445. <https://doi.org/10.31604/jips.v11i4.2024.1435-1445>
- Azzahra, P. M., & Abidin, Z. (2024). Kompetensi profesional guru terhadap kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1). <https://www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/jim/article/view/7575/2803>
- Afnianda, H. (2024). Analisis hambatan dalam pengembangan media pembelajaran Learning Management Sistem (LMS) dalam pembelajaran berbasis internet. Jurnal Riset Komputer (JURIKOM), 11(6), 235–243.
- Anderson, T. (2020). Theory and Practice of Online Learning. AU Press.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2020). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139152>
- Fatimah, S., Salsabila, D., Al Karim, U. A., & Nazhif, M. A. (2024). Eksplorasi pandangan siswa terhadap penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di era digital. Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan, 1(3), 96–104. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.290>
- Hayati, E. N. (2024). Karakteristik belajar Generasi Z dan implikasinya terhadap desain pembelajaran IPS. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 4(8). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i8.2024.8>
- Kolb, D. A. (2015). Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development (2nd ed.). Pearson Education.
- Mayer, R. E. (2021). Multimedia Learning (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge. Teachers College Record, 108(6), 1017–1054. Teachers College Record
- Moleong, L. J. (2021). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Masithah, D., & Firdausy, N. K. (2025). Standar kompetensi profesional guru PAI dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional. Jurnal

- Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP), 6(1), 100–113. <https://journal.al-matani.com/index.php/jkip/article/view/1228>
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, A. K., & Salim, A. (2025). Professional competence of Islamic Religious Education teachers in using e-learning-based learning media at MTs Arafah Binjai. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 5(3), 541–546. <https://doi.org/10.56495/jrip.v5i3.1189>
- Permata Sari, D., Neliwati, N., Telaumbanua, I. I., & Mulyani, N. (2023). Kompetensi profesional guru PAI dalam mengelola sumber belajar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2354-2359. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1458>
- Putri, A. R. I., & Shohib, M. W. (2025). Kompetensi profesional guru PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 244–255. <https://jurnal.insida.ac.id/index.php/attadrib/article/view/872>
- Rusman. (2021). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rizaldi, M. I., Puspika Sari, H., & Fauzana, O. (2025). Peningkatan profesionalisme guru PAI: Pendekatan berbasis kompetensi dan inovasi pembelajaran. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 65–79. <https://symfonia.iaiqi.ac.id/index.php/symfonia/article/view/143>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2019). *Instructional Technology and Media for Learning* (12th ed.). Pearson.
- Sucipto. (2024). Tantangan dan peluang implementasi pembelajaran berbasis teknologi di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(3), 902–916. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i3.4192>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suriati. (2025). Integrasi media pembelajaran digital dalam meningkatkan kompetensi guru PAI. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 266–271. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp/article/view/1365>
- Susanti, S. S., Nursafitri, L., Hamzah, I., Zunarti, R., Darmanto, Fitriyah, B. F. Asy'arie, & Sa'ad, M. S. (2024). Innovative digital media in Islamic religious education learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 21(1), 40–59. <https://doi.org/10.14421/jpai.v21i1.7553>
- Sitorus, N., Azizah, N., Siregar, R. K. A., Rubino, & Mesiono. (2024). Strategi komunikasi guru melalui penggunaan media digital di SMP Tamansiswa Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1). <https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2239>
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer.
- Uno, H. B. (2019). *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuningsih, A. (2017). Kompetensi profesional guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran kelas VII di SMPN I Besuki Tulungagung (Skripsi sarjana). IAIN Tulungagung. Repository IAIN Tulungagung. <http://repo.uinsatu.ac.id/6881/>